

SIRKUIT MOTOGP INTERNASIONAL DI KAWASAN MALANG, JAWA TIMUR DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

Arie Wiratno Handoko, Wiwik Widyo Widjajanti, dan
Failasuf Herman Hendra

PENDAHULUAN

Malang adalah salah Kabupaten yang sedang berkembang pada berbagai sektor pariwisata, salah satunya adalah sektor balap lokal. Dengan perkembangan dunia otomotif yang berkembang pesat, wadah berupa bangunan sirkuit akan dapat mengurangi aksi balap liar yang meresahkan pengguna jalan umum. Perencanaan Sirkuit Moto Gp Internasional di Kawasan Malang, Jawa Timur dengan tema Arsitektur Futuristik merupakan sebuah wadah bagi para pembalap untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya. Terutama MotoGp Internasional yang memiliki sirkuit dengan standar tertentu dan memiliki beberapa tingkat kesulitan pada jalur sirkuitnya.

Menurut Steiner [1], perencanaan adalah proses memulai suatu strategi, batasan, dan rencana yang terperinci untuk mencapai suatu keputusan dan termasuk tinjauan kinerja. Sedangkan, Arsitektur Futuristik adalah salah satu pemahaman kebebasan mengespresikan ide atau gagasan dalam bentuk tampilan yang tidak biasa, dinamis, dan berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman[2]. Futuristik ini hanya terlihat pada bentuk luar bangunan, tetapi tetap menerapkan perhitungan fungsi objek bangunan [3].

METODA

Metode yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan mencari informasi pada obyek untuk mengetahui karakteristik obyek yang akan di rancang, maka pemilihan metode yang tepat adalah kualitatif yang cenderung menggunakan analisis dan deskriptif. Pengambilan metode kualitatif dengan cara menggali informasi dan menganalisis keadaan di